Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018 dan 2019

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TO FIRM VALUE WITH MANAGEMENT OWNERSHIP AS MODERATING VARIABLE ON SECTOR BASE INDUSTRY AND CHEMICAL FIRM LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2018 AND 2019

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD AKBAR PUTRA

NIM. 2262201158

Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018 dan 2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

MUHAMMAD AKBAR PUTRA

NIM. 2262201158

Akuntansi



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Muhammad Akbar Putra
NIM	: 2262201158
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Prodi	: Akuntansi
Judul	: **PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2018 DAN 2019.**

DISETUJUI :

PEMBIMBING I

Dr. INDARTI, SE., MM., Ak., CA
NIDN : 1019117502

PEMBIMBING II

Dr. BURHAN PHILI., SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN : 1028056901

DEKAN

, DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. HENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Muhammad Akbar Putra
NIM	: 2262201158
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Prodi	: Akuntansi
Judul	: **PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2018 DAN 2019.**

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

PEMBIMBING I

Dr. INDARTI, SE., MM., Ak., CA
NIDN : 1019117502

PEMBIMBING II

Dr. BURHAN PHILI., SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN : 1028056901

PENGUJI I

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

PENGUJI II

ALJUFRI, S.E., M.Ak., AK., CA
NIDN : 1002027001

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 DAN 2019

Oleh:
Muhammad Akbar Putra

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dan pengaruh kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating pada hubungan antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 dan 2019

Sampel didapat dengan menggunakan metode purposive sampling dan menghasilkan 51 perusahaan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan penelitian ini. Rendahnya tingkat indeks CSR pada penelitian ini dapa disebabkan oleh masih belum adanya aturan resmi terkait akan CSR dan pengungkapannya di laporan tahunan.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan manajemen tidak memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan.

Kata kunci : CSR, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajemen

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TO FIRM VALUE WITH MANAGEMENT OWNERSHIP AS MODERATING VARIABLE ON SECTOR BASE INDUSTRY AND CHEMICAL FIRM LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2018 AND 2019

By :

Muhammad Akbar Putra

The purpose of this study is to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on firm value and the role of management ownership as a moderating variable in the relationship between CSR disclosure and firm value. The sample for this study consists of companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018 and 2019 periods.

The sample was obtained using a purposive sampling method, resulting in 51 companies that met the criteria required for this study. The low CSR index level in this study may be due to the absence of formal regulations regarding CSR and its disclosure in annual reports.

The results of this study show that Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure does not affect firm value. Additionally, management ownership does not play a role as a moderating variable in the relationship between CSR disclosure and firm value..

Keywords: corporate social responsibility, and firm value

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 14 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Akbar Putra

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018 dan 2019 "** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Lancang Kuning.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Junaidi, S.S., M.Hum. Selaku Rektor Universitas Lancang Kuning yang telah memimpin dan memajukan Universitas Lancang Kuning dengan baik.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H.,Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
3. Dr. NENENG SALMIAH, SE.,MM.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Dr. INDARTI, SE., MM., Ak., CA selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan, bimbingan dan motivasi bagi penulis.

5. Dr. BURHAN PHILI., SE., M.Ak., Ak., CA selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu bimbingan dan pengarahan bagi penulis.
6. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu dan seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah membantu kelancaran studi penulis selama ini.
7. Teristimewa untuk istri saya yang sudah memotivasi meyemangati sepanjang hari untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan Penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Ekonomi dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Februari 2025

Penulis,

Muhammad Akbar Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

PERNYATAAN.....**Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN..... 1

1.2. PERUMUSAN MASALAH..... 8

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 9

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN 9

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN 9

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN 10

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 11

2.1. TELAAH PUSTAKA..... 11

2.1.1. *Grand Theory* 11

2.1.2. Pengertian Nilai Perusahaan..... 11

2.1.3. Pengertian *Corporate Social Responsibility*..... 12

2.1.4. Pengertian Kepemilikan Manajemen 14

2.1.5. Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan..... 16

2.1.6. Penelitian Terdahulu..... 18

2.2. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 21

BAB III METODE PENELITIAN..... 25

3.1 OBJEK PENELITIAN 25

3.2 POPULASI DAN SAMPEL..... 25

3.2.1 Populasi 25

3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 26

3.4 JENIS DAN SUMBER DATA..... 26

3.4.1 JENIS DATA..... 26

3.4.2 SUMBER DATA..... 27

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 27

3.6 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL 27

3.6.1 Variabel Penelitian 27

3.6.2 Variabel Dependen 28

3.6.3 Variabel Moderasi 28

3.6.4 Variabel Independen..... 28

3.6.5 Definisi Operasional Variabel 28

3.7 Metode Analisis Data 31

3.7.1 Statistik Deskriptif..... 31

3.7.2 Uji Asumsi Klasik 31

3.7.3 Analisis Regresi..... 33

3.7.4 Pengujiaan Hipotesis 34

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
5.1 Hasil Penelitian 38
5.1.1 Ilustrasi Pencantuman Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Laporan Tahunan 38
5.2 Statistik Deskriptif 42
5.3 Metode Analisis Data 43
5.3.1 Uji Normalitas Data 43
5.3.2 Uji Asumsi Klasik 44
5.3.2.1 Uji Multikolinearitas 44
5.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas 45
5.3.2.3 Uji Autokorelasi 46
5.4 Uji Hipotesis 46
5.4.1 Analisis Regresi 46
5.4.2 Koefisien Determinasi 47
5.4.3 Uji Signifikasi Simultan (Uji F) 48
5.4.4 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t) 49
5.4.5 Hasil Uji Hipotesis 50
5.4.6 Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan 52
5.4.7 Indikator CSR yang Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 54
5.4.8 Dukungan dari Penelitian Sebelumnya 54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 56
6.1 Kesimpulan 56

6.2 Saran Penelitian 57

DAFTAR PUSTAKA 59

BIOGRAFI PENULIS 62

LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 20

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Perusahaan 26

Tabel 5.1 Statistik Deskriptif 43

Tabel 5.2 Hasil Uji Multikolinearitas 44

Tabel 5.3 Uji Heteroskedastisitas..... 45

Tabel 5.4 Uji Autokorelasi..... 46

Tabel 5.5 Hasil Analisis Regresi..... 46

Tabel 5.6 Koefisien Determinasi..... 47

Tabel 5.7 Hasil Uji F 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 24

Gambar 5.1 Uji Normalitas 44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata. Semua elemen masyarakat, termasuk dunia usaha, memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menurut Elkington (1998), dunia usaha harus mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan tetap memperhatikan konsep *triple bottom line*, yang mencakup keuntungan finansial (*profit*), dampak sosial (*people*), dan dampak lingkungan (*planet*). Namun, penting untuk diingat bahwa pertumbuhan ekonomi yang sehat tidak boleh terjadi atas pengorbanan lingkungan hidup atau kesejahteraan sosial masyarakat. Inilah mengapa konsep triple bottom line menjadi semakin penting. *Triple bottom line* menekankan pentingnya tidak hanya memperhatikan keuntungan finansial (*profit*), tetapi juga dampak sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) dari kegiatan bisnis. Dengan mempertimbangkan ketiga aspek ini, dunia usaha dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Salah satu tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham serta memaksimalkan kekayaan mereka melalui peningkatan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, peningkatan nilai perusahaan sangatlah penting karena dapat menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan tidak

hanya mencerminkan kinerja keuangan, tetapi juga persepsi investor terhadap keberlanjutan usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan. Nurlela (2008) menegaskan bahwa perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung memiliki daya tarik lebih besar bagi investor.

Pada sektor industri dasar dan kimia, yang memiliki dampak lingkungan signifikan, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) memainkan peran yang semakin penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Rustiarini (2010) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dapat memperbaiki citra perusahaan dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pada periode 2018 dan 2019, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap dampak lingkungan akibat aktivitas industri. Laporan Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) mencatat bahwa jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan meningkat sebesar 20% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan peningkatan komitmen perusahaan sektor industri dasar dan kimia terhadap pengungkapan CSR dan pengelolaan dampak lingkungan.

Selain itu, investor mulai mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Kusumadilaga (2021), perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik lebih mampu menarik investor karena dianggap memiliki risiko lebih rendah dan prospek keberlanjutan yang lebih baik. Oleh

karena itu, pengungkapan CSR menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi persepsi nilai perusahaan di mata investor.

Pada periode 2018-2019, sektor industri dasar dan kimia di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan, mempengaruhi nilai perusahaan-perusahaan di dalamnya. Beberapa fenomena utama yang terjadi pada waktu itu antara lain : Fluktuasi Harga Komoditas dan Dampaknya terhadap Profitabilitas Perusahaan, Pelemahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Regulasi Pemerintah Terkait Kebijakan Industri dan Lingkungan, Penurunan Kepercayaan Investor akibat Perlambatan Ekonomi Global, Meningkatnya Kesadaran akan ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam Keputusan Investasi

Pendekatan untuk menilai nilai perusahaan sebagai nilai pasar adalah pendekatan yang umum digunakan dan diterima secara luas di dunia bisnis dan keuangan. Dalam konteks ini, nilai perusahaan diukur melalui harga pasar sahamnya. Ketika harga saham perusahaan meningkat, maka nilai pasar perusahaan juga meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Para pemodal atau pemegang saham seringkali menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional, seperti manajer atau komisaris, agar perusahaan dapat dijalankan dengan lebih efisien dan efektif. Namun, hubungan antara manajer dan pemegang saham ini tidak selalu harmonis, karena sering kali terjadi konflik kepentingan yang disebut masalah agensi.

Samuel (2000) menjelaskan bahwa *enterprise value* (EV) atau nilai perusahaan merupakan ukuran yang penting bagi investor karena mencerminkan nilai keseluruhan perusahaan, termasuk utangnya. Ini memberikan gambaran yang

lebih lengkap tentang nilai perusahaan daripada hanya menggunakan nilai pasar sahamnya saja. Dengan memperhitungkan utang, EV memberikan gambaran tentang berapa biaya yang harus ditanggung oleh calon pembeli jika mereka membeli perusahaan tersebut. Sedangkan konsep yang dijelaskan oleh Wahyudi (2005) menyoroti perspektif calon pembeli dalam menentukan nilai perusahaan. Dalam hal ini, nilai perusahaan dipahami sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Ini menggarisbawahi pentingnya persepsi nilai perusahaan dari sudut pandang pembeli potensial, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk prospek bisnis, kondisi pasar, dan faktor-faktor lainnya.

Jensen (2000) menyatakan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (tidak hanya nilai ekuitas, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang, warran dan saham preferen) manajer dituntut untuk membuat keputusan untuk memperhitungkan kepentingan semua *stakeholders*, sehingga manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan kemampuannya mengimplementasikan strategi ntuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Struktur kepemilikan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dua aspek yang disebutkan, (1) konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar, (2) dan kepemilikan perusahaan oleh manajemen, mempengaruhi dinamika nilai perusahaan dengan cara yang berbeda. Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan manajer karena kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar terlibat dalam kegiatan perusahaan sehari-hari (Sri Rejeki, 2007).

Masalah agensi adalah isu yang seringkali muncul dalam hubungan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Masalah ini timbul karena manajer perusahaan, sebagai "agen" yang bertindak atas nama pemegang saham sebagai "prinsipal," mungkin memiliki insentif atau kepentingan pribadi yang berbeda dengan tujuan perusahaan yang sebenarnya. Perbedaan keinginan dari manajer ini tentu akan menimbulkan konflik karena terdapat perbedaan kepentingan antara manajer perusahaan dan pemegang saham yang juga akan berdampak kepada peningkatan nilai Perusahaan.

Kepemilikan saham oleh manajemen adalah salah satu cara untuk mengurangi masalah agensi dan mengurangi biaya agensi (*agency costs*). Ketika manajer memiliki saham dalam perusahaan yang mereka pimpin, kepentingan mereka sebagai manajer akan lebih sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh adanya insentif finansial langsung bagi manajer untuk meningkatkan nilai saham perusahaan, yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang dari para pemegang saham. Dalam konteks ini, kepemilikan manajemen dianggap memiliki peran penting sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Retno (2006) dalam Nurlela (2008) menyebutkan bahwa adanya kepemilikan saham oleh manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan perusahaan dalam mengungkapkan informasi sosial, terutama dalam konteks kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen di dalam perusahaan, semakin cenderung manajer perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial terkait dengan program CSR

yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen dapat mendorong manajer untuk memprioritaskan transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Siallagan (2006) menyebutkan bahwa semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cendrung meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingannya sendiri.

Suranta (2003) menggambarkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen adalah cara untuk mensejajarkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham. Dengan memiliki saham dalam perusahaan yang mereka kelola, manajer memiliki insentif yang sama dengan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ini membantu meminimalkan masalah agensi dan memastikan bahwa keputusan manajemen diarahkan pada peningkatan nilai jangka panjang perusahaan. Kemudian, Shleifer (1986) menyoroti peran pemegang saham terbesar dalam pengawasan terhadap perilaku manajer. Kepemilikan saham oleh manajemen dapat dilihat sebagai salah satu bentuk pengawasan internal, di mana manajer yang memiliki saham dalam perusahaan akan dipantau oleh pemegang saham lainnya, terutama pemegang saham besar atau institusional. Hal ini menciptakan mekanisme kontrol internal yang penting dalam memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajer adalah yang terbaik untuk perusahaan dan selaras dengan kepentingan pemegang saham.

Penelitian Nurlela (2008) menunjukkan hasil variabel prosentase kepemilikan manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudi (2006) yang menemukan bahwa kepemilikan

manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan yang terjadi karena adanya pengendalian yang dimiliki.

Penelitian yang mengindikasikan adanya hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Haruman (2008), Lemons (2001), dan Siallagan (2006), menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan saham oleh manajemen, semakin rendah nilai pasar perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena kepemilikan manajerial yang tinggi dapat menciptakan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham eksternal, yang pada gilirannya dapat mengganggu efisiensi manajerial dan mengurangi kepercayaan investor. Namun, di sisi lain, penelitian seperti yang disebutkan oleh Suranta (2006) menemukan hubungan positif antara struktur kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen dapat memiliki dampak yang berbeda tergantung pada konteksnya, seperti karakteristik industri, ukuran perusahaan, atau kondisi pasar tertentu.

Uraian di atas telah menyebutkan banyak penelitian yang berkenaan dengan *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan dan Kepemilikan Manajemen. Penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut memiliki pengaruh satu sama lainnya. Baik itu pengaruh dengan arah hubungan positif, maupun pengaruh dengan arah hubungan negatif. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Nurlela (2008). Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian Nurlela (2008) terletak pada sampel dan tahun penelitian, yaitu pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018 dan 2019 sedangkan Nurlela (2008) menggunakan sampel perusahaan-perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEJ untuk tahun 2005.

Perusahaan sektor industri dasar dan kimia dipilih oleh peneliti dikarenakan pelaksanaan CSR pada perusahaan ini sudah ada sejak awal berjalan dan perusahaan ini lebih banyak memberikan pengaruh/dampak terhadap lingkungan di sekitarnya akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dan memenuhi segala aspek pada tema pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan tahun pengamatan 2018 dan 2019. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018 dan 2019".

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, *Corporate Social Responsibility* dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dimana dengan adanya CSR akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemegang saham terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kepemilikan saham oleh manajemen. Tetapi dalam penelitian ini, kepemilikan manajemen digunakan sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan. Untuk itu, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan?

2. Apakah kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating berpengaruh dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh pengetahuan tentang:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh kepemilikan manajemen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan keduanya.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan aspek praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam menerapkan dan memanfaatkan *Corporate Social Responsibility* untuk meningkatkan nilai bagi perusahaannya. Selain itu, diharapkan pula dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam berinvestasi.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Membahas tentang tinjauan pustaka yang memuat tentang landasan teori, pengertian serta penjelasan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajemen, variabel-variabel berpengaruh, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : Menjelaskan mengenai pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Uraian yang disajikan meliputi : lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran riabel serta metode analisis data.

BAB IV : Bab ini menggambarkan tentang perusahaan yang diteliti seperti sejarah singkat, struktur organisasi dan aktifitas umum dari obyek penelitian.

BAB V : Bab ini merupakan deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang akan dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian yang akan diuraikan serta pengujian hipotesis.

BAB VI : Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, saran serta implikasi penelitian sehubungan dengan penulisan penelitian ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penilitian ini, dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi CSR sebesar 0,235, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia tidak menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Salah satu kemungkinan alasan dari temuan ini adalah bahwa investor di pasar modal Indonesia cenderung lebih berorientasi pada kinerja keuangan dibandingkan faktor non-keuangan seperti CSR. Selain itu, pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan mungkin masih bersifat simbolis (symbolic disclosure) dan belum cukup memberikan manfaat ekonomi nyata yang dapat meningkatkan kepercayaan investor serta berdampak langsung pada nilai perusahaan.
2. Variabel kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan, karena hasil uji interaksi antara CSR dan kepemilikan manajemen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,344, yang lebih besar dari

0,05. Ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Salah satu alasan dari temuan ini adalah bahwa rata-rata kepemilikan manajemen dalam sampel penelitian hanya sebesar 0,686 atau 68,6%, yang mungkin masih belum cukup tinggi untuk memberikan kontrol yang signifikan terhadap keputusan strategis perusahaan. Selain itu, meskipun kepemilikan manajemen cukup besar, kepentingan manajer mungkin lebih berorientasi pada tujuan jangka pendek, seperti pencapaian target profitabilitas atau bonus kinerja, daripada pada peningkatan nilai perusahaan melalui kebijakan CSR. Faktor lain yang dapat memengaruhi hasil ini adalah bahwa CSR sering kali dianggap sebagai upaya kepatuhan regulasi daripada strategi bisnis yang benar-benar dikelola untuk meningkatkan nilai perusahaan.

6.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan unuk menambah referensi penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian ini telah mengadopsi pendekatan yang lebih komprehensif dalam menganalisis CSR, tidak hanya melihat keberadaan pengungkapan, tetapi juga menilai kualitasnya secara mendalam. Namun, penelitian selanjutnya dapat lebih memperluas cakupan dengan mengembangkan indikator yang lebih spesifik dan multidimensional untuk menilai kualitas pengungkapan CSR secara lebih holistik.

2. Memasukkan variabel lain yang relevan: Seperti profitabilitas, leverage, atau tata kelola perusahaan.
3. Memperluas cakupan sektor: Menambahkan sektor lain yang lebih fokus pada keberlanjutan atau ESG (Environmental, Social, and Governance).
4. Menggunakan periode waktu yang lebih panjang: Untuk menangkap perubahan tren pengungkapan CSR dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Crowther, D. (2020). *Corporate Social Responsibility: A Guide to the New Paradigm. London: Routledge.*

Darwin, C. (2021). Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Salemba Empat.

Elkington, J. (1998). Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. Oxford: Capstone Publishing.

Freeman, R. E. (1984). Strategic Management: A Stakeholder Approach. Boston: Pitman.

Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS: Edisi Terbaru. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (2020). *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting. London: Prentice Hall.*

Haruman, T. (2008). Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan, dan Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen, 5(2), 135-149.

Hendriksen, E. S. (2008). Accounting Theory. McGraw-Hill International Editions.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE UGM.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2021). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Johnson, H. L. (2006). *Business in contemporary society: Framework and issues. Belmont: Wadsworth.*

Kotler, P., & Lee, N. (2020). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause. Hoboken, NJ: Wiley.*

Kusumadilaga, R. (2021). Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi, 10(2), 87-101.

Lemmon, M. L., & Lins, K. V. (2001). Ownership Structure, Corporate Governance, and Firm Value: Evidence from the East Asian Financial Crisis. Journal of Finance, 58(4), 1445-1468.

Nurlela, R. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 5(1), 1–15.

Post, J. E., Preston, L. E., & Sachs, S. (1999). Redefining the Corporation: Stakeholder Management and Organizational Wealth. Stanford University Press.

Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Retno, R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(3), 221-235.

Rustiarini, N. W. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. Jurnal Akuntansi, 15(1), 42-58.

Samuel, C. (2000). *Enterprise value and the market. Journal of Finance*, 55(2), 673–701.

Sembiring, E. R. (2005). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 7(1), 45–56.

Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1986). *Large shareholders and corporate control. Journal of Political Economy*, 94(3, Part 1), 461–488.

Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 1-10.

Sri Rejeki, S. (2007). Struktur Kepemilikan dan Kinerja Perusahaan. Jurnal Manajemen, 12(2), 211-228.

Suranta, S. (2003). Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Indonesia, 9(2), 133-145.

Utomo, S. (2000). Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 4(2), 73-88.

Wahyudi, S., & Pawestri, H. P. (2021). Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Indonesia, 4(2), 140–150.

Wannerfield, M., et al. (1988). Rasio Tobin’s Q sebagai Alat Evaluasi Kinerja Perusahaan. *Management Science Quarterly*, 34(2), 189–205.

Yuniarti, Y. (2003). Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Jurnal Akuntansi Indonesia, 6(1), 27-38.